

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif mengenai representasi maskulinitas dalam Film Brave dan Film Coraline melalui analisis adegan dan dikelompokkan dalam empat kategori konsep maskulinitas yang diutarakan oleh Lehman, dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut sebagai berikut:

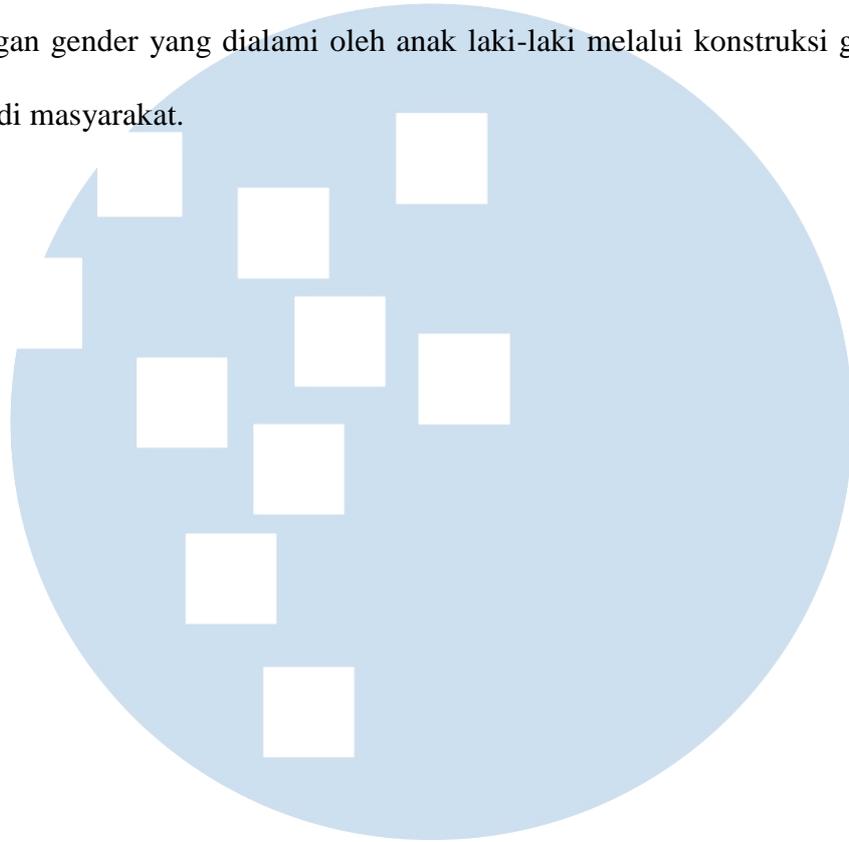
1. Maskulinitas yang direpresentasikan dalam KARAKTERISTIK (DIGANTI) tokoh perempuan pada film animasi Brave dan Coraline terlihat dari beberapa karakteristik maskulin yang tersemat pada tokoh utama perempuan dalam kedua film tersebut. Beberapa karakteristik tersebut diantaranya adanya kekuasaan yang dimiliki tokoh utama perempuan atas tokoh lainnya, sikap pemberani, dan mampu menjadi sosok pahlawan serta pemimpin dalam ceritanya. Pada kekuasaan, baik tokoh Merida dan Coraline mempunyai kuasa terhadap dirinya dalam mempengaruhi sekitarnya, dimana Merida mampu mengutarakan keputusannya pada ketiga klan dan kerajaan dan Coraline mampu membuat kawannya mengikutinya. Pada keberanian, tokoh perempuan memiliki sikap pemberani dalam tindakannya, dimana Merida dan Coraline mampu melakukan hal-hal yang biasa dilakukan oleh anak laki-laki. Merida dalam hal-hal ekstrim seperti *hiking* dan *hunting*, sedangkan Coraline dalam melawan musuhnya dan mengutarakan penolakannya. Pada kepahlawanan, seseorang memiliki jiwa kepahlawanan dimana mereka mampu menyelamatkan orang yang membutuhkan pertolongan. Dalam film Merida mampu menyelamatkan ibunya dari serangan pedang ayahnya dan Coraline mampu menyelamatkan kedua orangtuanya dari sekapan lawannya serta mampu membantu menemukan mata asli milik ketiga hantu yang ditawan Beldam. Pada kepemimpinan, seseorang mempunyai jiwa kepemimpinan yang mana Merida mampu mengajarkan cara berburu kepada ibunya dan Coraline mampu memerintah kucing agar cepat kabur dari dunia lain yang akan hancur.

2. Sifat maskulinitas pada karakter tokoh perempuan dalam film animasi Brave dan Coraline ditunjukkan melalui aspek psikologis tokoh yang mencakup sikap, gestur tubuh, temperamen, ambisi dan pandangan yang berbeda dengan tokoh perempuan lainnya yang memiliki sifat feminim. Seperti pada tokoh Merida dalam film Brave yang memiliki sikap berani dan berambisi untuk unggul mengalahkan pangeran-pangeran dari kerajaan tamu saat unjuk kemampuan memanah, sedangkan Ratu Eleanor bersikap anggun dan submissive dengan memilih tetap berada di belakang suaminya dalam setiap pengambilan keputusan. Pada tokoh Mel Jones dalam film Coraline memiliki sikap lebih dominan dari suaminya dan sibuk bekerja hingga tidak sempat melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, sedangkan Other Mother (ibu lain) bersikap lebih anggun dan beberapa kali mengenakan rok serta dapat melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak dengan baik.
3. Tokoh perempuan dalam film animasi Brave dan Coraline yang memiliki karakteristik maskulin, ditampilkan secara fisiologis juga memiliki karakteristik perempuan secara bersamaan seperti Merida yang menggunakan gaun meski saat *hiking* dan berburu dan Coraline yang mengenakan jepit rambut bunga dan cat kuku dalam penampilannya setiap saat. Secara psikologis Merida dan Coraline juga menunjukkan sisi feminim disamping karakter maskulinnya, seperti bersikap emosional dan sensitif terhadap orang dan kondisi di sekitarnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya fakta bahwa konstruksi gender di masyarakat dapat diubah, pandangan serta perspektif mengenai ketimpangan gender di dalam film menjadi gambaran konstruksi gender di realitas. Film maker diharapkan agar memiliki pemahaman yang mutlak mengenai kesetaraan gender. Melalui film, hal-hal seperti ini dapat menjadi sarana hiburan sekaligus edukasi mengenai kesetaraan gender.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian mengenai gender khususnya maskulinitas di film anak, karena dengan penelitian semacam ini dapat juga menganalisa ketimpangan gender yang dialami oleh anak laki-laki melalui konstruksi gender dan mitos yang ada di masyarakat.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA